

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk partisipasi publik yang dilakukan oleh beberapa individu ataupun kelompok berupa respon terhadap TPS sampah di Lokasi. Bentuk respon yang dilakukan adalah sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan yang terjadi disekitarnya. Adapun bentuk respon dan tanggapan balik yang diberikan sebagai berikut :

1. *Overt Response* atau respon kepada pihak lain dengan menunjukkan sikap menolak atau respon negatif terhadap keberadaan TPS sampah. *Pertama*, menyurati dan melaporkan kepada pemerintah terkait, mengunggah ke media sosial, menempelkan poster atau slogan. *Kedua*, *covert response* atau respon dalam diri individu sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar dengan menunjukkan ketidaksetujuan terhadap keberadaan TPS sampah. *Pertama*, menghubungi pihak terkait secara pribadi, mengurangi aktivitas di TPS sampah dan ruangan full AC atau tertutup.
2. Tanggapan dari Pemerintah Daerah terhadap respon warga sekitar terhadap TPS sampah di Jalan Situjuh dilakukan dengan 3 tanggapan. *Pertama*, menindaklanjuti surat dan laporan yang dilakukan dengan cara pembersihan TPS oleh petugas DLH Kota Padang, perubahan waktu penempatan bak kontainer di TPS Sampah. *Kedua*, melakukan koordinasi pihak DLH, Kecamatan, Kelurahan, LPM, LPS, RW/RT dilakukan dengan melakukan pengawasan di TPS sampah,

pembersihan TPS oleh mobil pemadam kebakaran, penanaman pohon-pohon di trotoar jalan.

3. Dengan adanya rangkaian respon dari masyarakat sekitar serta tanggapan balik dari pemerintah terkait, pihak yang beraktivitas dekat dengan TPS sampah merasa terbantu dengan adanya perubahan kebijakan terkait pengelolaan sampah yang lebih efektif dan efisien. Masyarakat sudah mulai menunjukkan respon positifnya dengan membuang sampah pada waktu yang telah ditentukan.

4.2 Saran

Terkait penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan sedikit saran atau rekomendasi yang berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Saran untuk pemerintah terkait, agar dapat melakukan evaluasi dan memastikan seluruh petugas DLH Kota Padang disiplin dalam menempatkan dan mengangkut bak kontainer sampah. Serta, diharapkan dapat melakukan pembersihan lokasi TPS terhadap sisa air lindi dari sampah dengan penyemprotan minimal 1 bulan sekali.
2. Saran untuk *stakeholder* Kelurahan Jati Baru, agar dapat memasang kamera CCTV di lokasi TPS sampah, sehingga memudahkan untuk melakukan pemantauan dan pengawasan melalui online. Bagi masyarakat yang tidak disiplin dalam mengantarkan sampah ke TPS ataupun membuat TPS liar di Jalan Situjuh selama bak kontainer belum beroperasi dapat tertangkap oleh kamera CCTV dan diharapkan agar fotonya di muat di media sosial ataupun dipajang di lokasi TPS tersebut. Agar memberikan efek jera terhadap warga yang tidak menjaga lingkungan.

3. Saran bagi perusahaan-perusahaan swasta, agar dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam pengelolaan sampah yang lebih efisien. Investasi dalam teknologi pengolahan sampah yang canggih serta implementasi program daur ulang dan pengurangan limbah akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan, sehingga sampah dapat bernilai ekonomis dan 70% sampah dikelola 30% sampah sampai ke TPA.

